ABSTRAK

Neni Nora, 2016. "Pelestarian Tari Lawan Mendak di Kota Lubuklinggau"

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan pelestarian tari *Lawan Mendak* di Kota Lubuklinggau. Adapun yang dibahas lebih memfokuskan pada pelestarian tari *Lawan Mendak* yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di kota Lubuklinggau.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Objek penelitian ini adalah Tari *Lawan Mendak* di Kota Lubuklinggau. Instrument utama adalah peneliti sendiri dan memerlukan alat dalam menghimpun data dilapangan berupa alat tulis dan kamera foto. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah dengan mengumpulkan data, menganalisis data, memilah data yang sesuai dengan pelestarian tari *Lawan Mendak* lalu mendeskripsikan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang di bahas.

Hasil penelitian dijelaskan bahwa pelestarian yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Lubuklinggau pada tahun 2012 adalah dengan melakukan pembinaan tari *Lawan Mendak* dalam bentuk pelatihan tari melalui pengembangan dengan cara pengolahan dan penyebarluasan. Peserta kegiatan pembinaan tari *Lawan Mendak* ini adalah siswa SMA/MA/SMK, anggota sanggar, dan guru seni budaya yang ada di Kota Lubuklinggau. Usaha pelestarian dengan cara pengolahan yakni dari segi pola lantai, level, komposisi kelompok, dan memodifikasi kostum. Sedangkan usaha pelestarian Tari *Lawan Mendak* dengan penyebarluasan melalui kegiatan latihan di sanggar seni, kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang ada di sekolah Kota Lubuklinggau dan pertunjukan festival tari yang diselenggarakan di daerah Sumatera Selatan. Dengan diadakannya kegiatan pelestarian yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Lubuklinggau ini berdampak positif bagi perkembangan dan eksistensi tari *Lawan Mendak*.